

**PENGARUH PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA BIOLOGI SISWA KELAS VII SMPN 24
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

Skripsi S-1

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Biologi



Disusun Oleh:

VERA JAYANTI

A420050111

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan ditingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Pendidikan disekolah mempunyai tujuan untuk mengubah agar dapat memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap belajar sebagai bentuk perubahan perilaku hasil belajar. Perubahan dari hal ini biasanya dilakukan oleh guru dengan menggunakan beberapa metode dan kegiatan praktek untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar sehingga siswa aktif di dalamnya (Hadi, 1994).

Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan adalah dengan menggunakan pembelajaran aktif dimana siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan. Siswa menggunakan otak untuk mempelajari berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung, dan menarik hati dalam belajar. Didalam mempelajari sesuatu dengan baik, belajar aktif membantu untuk mendengarkan, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu, dan mendiskusikannya dengan yang lain. Di dalam belajar aktif yang paling penting siswa perlu memecahkan masalah sendiri, menemukan

contoh-contoh, mencoba keterampilan-keterampilan, dan melaksanakan tugas-tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah dimiliki (Silberman, 2001).

Pada saat proses belajar mengajar, guru mempunyai kedudukan sebagai figur sentral. Di tangan para gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar mengajar disekolah. Agar para guru mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, maka hendaknya para guru memahami dengan seksama hal-hal yang penting dalam proses belajar mengajar (Usman, 1990). Pada saat melakukan proses pembelajaran guru dapat memilih dan menggunakan beberapa metode mengajar. Pemilihan suatu metode perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, materi pembelajaran, dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan, oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap terbuka di samping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif. Demikian pula dari siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar. Proses belajar mengajar pasti terdapat beberapa kelemahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun contoh dari kelemahan-kelemahan yang ditemukan di kelas yaitu : (1) Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dalam setiap pembelajaran, (2) Siswa tidak mempunyai kemauan dalam pembelajaran biologi, (3) konsentrasi

siswa kurang terfokus pada pembelajaran biologi dan (4) Kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran biologi. Kelemahan-kelemahan di atas merupakan masalah desain dan strategi pembelajaran di kelas yang penting dan mendesak untuk dipecahkan. Karena interaksi dalam pembelajaran akan berjalan pincang dan berakibat luas pada rendahnya mutu proses maupun luaran pembelajaran.

Dari uraian di atas jelas bahwa metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Apabila guru mengajar dengan metode yang kurang baik maka akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Guru yang biasa mengajar dengan metode ceramah saja, akan menjadikan siswa bosan, pasif, tidak ada minat belajar. Oleh karena itu guru dituntut menggunakan metode lain atau metode-metode yang baru disesuaikan dengan kondisi dan situasi belajar agar motivasi dan minat siswa untuk belajar tetap tinggi dan akhirnya tujuan belajar dapat tercapai dengan efektif, efisien, cepat, dan tepat.

Sejalan dengan persoalan diatas dalam proses belajar mengajar biologipun diperlukan metode-metode baru yang inovatif yang dapat membawa siswa kearah belajar yang lebih baik dan bersemangat tinggi. Oleh karena itu harus dicari metode-metode baru yang tepat dan dapat menarik siswa kearah belajar yang lebih baik dan bersemangat dalam mempelajari biologi.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ **PENGARUH PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA BIOLOGI SISWA KELAS VII SMPN 24 SURAKARTA**”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mempertegas lingkup yang diteliti agar pokok permasalahan terarah dan dapat dikaji secara mendalam. Permasalahan-permasalahan difokuskan sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian : Siswa kelas VII Semester II SMPN 24 SURAKARTA
2. Objek penelitian : Model pembelajaran dengan *Quantum Teaching*
3. Hasil Belajar, merupakan hasil akhir dari suatu proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk aspek. Penelitian ini difokuskan hanya pada aspek kognitif saja yaitu hasil belajar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan umum yang dicari jawabannya adalah: Adakah perbedaan Hasil Belajar Biologi Kelas VII dengan menggunakan metode *Quantum Teaching* dan metode konvensional?

D. Tujuan Penelitian

Mengingat tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan maka harus ditetapkan lebih dulu agar kegiatan itu dapat mencapai hasil yang diharapkan atau berjalan dengan baik dan terarah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “adanya perbedaan hasil belajar Biologi siswa kelas VII dengan menggunakan metode *Quantum Teaching* dan metode konvensional”.

E. Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Terutama dalam:

1. Menanamkan rasa percaya diri dan semangat dalam usaha pembenahan pengajaran Biologi.
2. Membantu guru Biologi dalam usaha mencari bentuk pembelajaran.
3. Dapat memberikan pemasukan pemikiran bagi para guru dan dan pengembangan dunia pendidikan pada umumnya tentang penggunaan metode *Quantum Teaching* untuk menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang akan datang.